

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memuat latar belakang dari topik penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan-batasan, serta potensi manfaat dari penelitian.

I.1 Latar Belakang

Dalam mewujudkan layanan TI (teknologi Informasi) yang berkualitas diperlukan adanya pengelolaan dan pemantauan teknologi dengan efektif. Penerapan sistem informasi dapat membantu perusahaan dalam menyediakan data dan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam penyampaian layanan TI. Selain itu, penerapan sistem informasi dapat membantu perusahaan dalam mengukur kinerja TI dan mengevaluasi layanan TI perusahaan yang ada. Tata kelola TI menjadi kunci penting dalam suatu perusahaan yang ingin mengoptimalkan kinerja dari investasi, penggunaan, dan layanan TI (Sudianing & Seputra, 2019).

Dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis secara efektif, diperlukan adanya pengelolaan risiko-risiko TI. Pengelolaan risiko TI penting untuk melindungi aset, memastikan kepatuhan, mengurangi gangguan operasional, meningkatkan kepercayaan, mengoptimalkan teknologi, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam mencapai tujuan bisnis. Tata kelola dan manajemen risiko menjadi dasar dalam pengelolaan tersebut agar dapat terlaksana dengan optimal. Dalam COBIT 2019, terdapat hubungan erat antara tata kelola dan manajemen risiko dalam konteks penggunaan TI di sebuah organisasi. Tata kelola informasi dan teknologi (EGIT) merupakan landasan bagi manajemen risiko, dengan fokus pada proses, struktur, dan mekanisme yang mendukung eksekusi tanggung jawab bisnis dan TI untuk mencapai keselarasan bisnis dan TI serta menciptakan nilai bisnis dari investasi TI. Manajemen risiko TI diintegrasikan sebagai komponen penting dalam tata kelola, memastikan bahwa risiko-risiko terkait TI dikelola dengan baik. Pemantauan dan pengendalian risiko secara terus-menerus merupakan bagian dari tata kelola yang baik, untuk memastikan bahwa risiko diidentifikasi dan dikelola sesuai kebijakan yang telah ditetapkan. COBIT 2019 Framework menegaskan pentingnya integrasi antara tata kelola informasi dan teknologi dengan manajemen risiko TI untuk mencapai

tujuan bisnis secara efektif sambil mengelola risiko yang terkait dengan penggunaan TI (ISACA, 2019a).

Dalam pelaksanaannya, manajemen risiko TI diperlukan dalam memastikan bahwa organisasi dapat mengelola risiko-risiko terkait TI secara efektif, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan bisnis dan menjaga keberlangsungan operasional (ISACA, 2019b). Risiko TI tersebut terkait dengan penggunaan (*utilization*), kepemilikan (*ownership*), operasi (*operation*), keterlibatan (*influence*), pengaruh (*influence*), dan pengimplementasian TI dalam sebuah perusahaan. Manajemen risiko TI harus terintegrasi ke dalam kerangka kerja manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan. Integrasi ini memastikan bahwa organisasi memberikan penekanan pentingnya TI dalam sebuah organisasi (ISACA, 2019a).

Manajemen risiko TI merupakan pilar penting dalam strategi keseluruhan sebuah organisasi. Hal ini menjadi penting karena pengelolaan risiko TI yang optimal dapat melindungi asset vital, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, mempertahankan keberlanjutan operasional, meningkatkan keandalan sistem, mendukung pengambilan keputusan yang tepat, dan meningkatkan efisiensi operasional. Tujuan perusahaan dapat tercapai jika hal-hal tersebut terlaksana dengan optimal (ISACA, 2019a).

COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technologies*) merupakan kerangka kerja yang menyediakan pedoman tata kelola TI untuk mengoptimalkan performa di perusahaan. Dalam aspek layanan TI, COBIT berfokus untuk meningkatkan kinerja produksi dengan memanfaatkan audit informasi (Rangadara et al., 2021, p. 5). Selain itu, *framework* COBIT 2019 dapat digunakan dalam mengevaluasi manajemen risiko TI. Fokus manajemen risiko TI pada COBIT 2019 terdapat pada EDM03 dan APO12 (Fajri et al., 2023). EDM03 dan APO12 merupakan objektif yang berfokus pada manajemen risiko terkait dengan penggunaan TI dalam organisasi (ISACA, 2019a).

EDM03 (*Ensured Risk Optimization*) merupakan salah satu objektif dari domain EDM (*Evaluate, Direct, Monitor*) dalam *framework* COBIT 2019 yang berfokus pada manajemen risiko terkait dengan penggunaan TI. Objektif ini menekankan

pentingnya optimisasi risiko bisnis TI dan memastikan bahwa nilai bisnis dari penggunaan TI dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Adapun proses terkait EDM03 mencakup mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko bisnis yang timbul dari aktivitas TI. Proses-proses ini dirancang untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dioptimalkan sesuai dengan tujuan bisnis yang diinginkan (ISACA, 2019a).

Proses APO12 (*Managed Risk*) dalam kerangka COBIT 2019 membahas manajemen risiko yang terkait dengan penggunaan Teknologi Informasi (TI) dalam organisasi. Sesuai nama objektifnya (*Managed Risk*), APO12 membahas mengenai pengelolaan risiko-risiko terkait dalam penggunaan TI. APO12 membahas risiko yang diidentifikasi, dievaluasi, dikelola, dan dilaporkan. APO12 mendukung pencapaian tujuan bisnis perusahaan secara efektif dan efisien (ISACA, 2019a).

PT XYZ merupakan salah satu perusahaan yang menerapkan tata kelola TI pada perusahaannya. Menurut SR. Officer Manajemen Proyek TI PT XYZ, PT XYZ memiliki perencanaan jangka Panjang mengenai pembuatan aplikasi manajemen risiko. Akan tetapi, ada beberapa kekhawatiran mengenai keberadaan perusahaan dalam pengelolaan risiko saat ini. Dalam pembuatan aplikasi, diperlukan adanya pemahaman tentang risiko-risiko yang telah diidentifikasi, strategi mitigasi yang ada, dan efektivitas proses pengelolaan risiko yang sedang berlangsung.

Dalam pembuatannya, perusahaan juga perlu mempertimbangkan kapabilitas dalam mengelola risiko. Hal ini mencakup evaluasi struktur organisasi, kebijakan, prosedur, dan alat yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko. Hal ini perlu dikaji kembali dalam menetapkan prioritas untuk perbaikan dan mengembangkan solusi yang sesuai serta menetapkan fokus area yang paling membutuhkan perhatian dan mengalokasikan sumber daya yang efisien.

Dalam mengetahui fokus area yang harus diperbaiki, EDM03 dan APO12 dari COBIT 2019 menyediakan kerangka kerja yang komprehensif untuk melakukan analisis kondisi eksisting. EDM03 dan APO12 mengidentifikasi kelemahan dalam pengelolaan risiko saat ini, seperti kekurangan dalam proses identifikasi risiko,

evaluasi risiko yang tidak memadai, atau mitigasi risiko yang kurang efektif. Setelah kelemahan tersebut diidentifikasi, kelemahan tersebut dapat diberikan rekomendasi sehingga nantinya dapat dilakukan perbaikan.

Berdasarkan uraian tersebut, analisis implementasi teknologi informasi pada PT XYZ menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 perlu dilakukan pengkajian guna meningkatkan pengelolaan manajemen risiko TI serta memperbaharui aspek yang dapat membantu menyelaraskan dengan tujuan bisnis.

I.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana kondisi *existing* pada implementasi *IT Governance* di PT XYZ berdasarkan kerangka kerja COBIT 2019 pada objektif EDM03 dan APO12?
- b. Bagaimana target tingkat kapabilitas pada objektif EDM03 dan APO12 di PT XYZ berdasarkan analisis faktor desain?
- c. Bagaimana hasil analisis kesenjangan (*GAP analysis*) berdasarkan kerangka kerja COBIT 2019 pada objektif EDM03 dan APO12?
- d. Bagaimana *roadmap* yang dapat dijadikan paduan dalam pengimplementasian rekomendasi pada PT XYZ dalam objektif EDM03 dan APO12?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui kondisi *existing* pada implementasi *IT Governance* di PT XYZ berdasarkan kerangka kerja COBIT 2019 pada objektif EDM03 dan APO12.
- b. Mengetahui target tingkat kapabilitas pada objektif EDM03 dan APO12 di PT XYZ berdasarkan analisis faktor desain.
- c. Menganalisis dan menyusun hasil analisis kesenjangan (*GAP analysis*) berdasarkan kerangka kerja COBIT 2019 pada objektif EDM03 dan APO12.

- d. Mengetahui *roadmap* yang dapat dijadikan paduan dalam pengimplementasian rekomendasi pada PT XYZ dalam objektif EDM03 dan APO12.

I.4 Batasan Penelitian

Adapun batas penelitian yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Analisis dan perencanaan tata kelola teknologi informasi difokuskan pada objektif EDM03 dan APO12 pada kerangka kerja COBIT 2019 di PT XYZ .
- b. Penelitian ini hanya dilakukan sampai fase 4 COBIT 2019 yaitu *phase build improvement*.

I.5 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat penelitian ini:

1. Bagi Mahasiswa, penelitian ini bermanfaat dalam memahami konsep tata kelola menggunakan pendekatan analisis COBIT 2019 dan memberikan pengalaman bagi Mahasiswa dalam melakukan analisis berbagai prinsip dan praktik tata kelola guna meningkatkan kinerja perusahaan atau suatu institusi.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan kualitas layanan TI, meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam penerapan layanan TI serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku.
3. Bagi peneliti lain yang bergerak dalam sistem informasi pendidikan tinggi, penelitian ini bermanfaat dalam menjelaskan pendekatan yang paling tepat dalam membangun upaya digitalisasi aktivitas akademis.